

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP TOTAL ASET PADA PT BANK PANIN SYARIAH TBK

Aderina K Harahap¹⁾

Program studi Manajemen, IIB Darmajaya Lampung

email¹⁾: aderinaharahap@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of *mudharabah* financing and *musyarakah* financing on total assets at PT Bank Panin Syariah Tbk. The research method used in this study is quantitative research and case study at PT Bank Panin Syariah Tbk. The type of data obtained from this study is secondary data based on the results of quarterly financial statements of PT Bank Panin Syariah Tbk in 2015-2016. Source of data was obtained from the publication of PT Bank Panin Syariah Tbk and that was accessed from the official website <https://www.paninbanksyariah.co.id/>. The analysis tools used in this study are normality test, multiple linear regression analysis, T test (partially), F test (simultaneously) and coefficient of determination (R²). The results showed that *mudharabah* financing did not affect the total assets of PT Bank Panin Syariah Tbk, while *musyarakah* financing affects total assets of PT Bank Panin Syariah Tbk partially. Simultaneously, *mudharabah* financing did not have effect and *musyarakah* financing gives effect to total assets. *Musharakah* financing is one of the most dominant profit sharing financing affecting total assets.

Keywords: *Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Total Assets.*

1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia kini semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan eksistensinya dan menyediakan bantuan modal usaha bagi masyarakat. Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia adalah tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan pembangunan. Meningkatkan kualitas hidup antara lain dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai kegiatan perekonomian dan menyediakan sarana yang memiliki peranan strategis untuk kegiatan perekonomian dalam hal ini adalah perbankan.

Bank yang bersifat syariah adalah bank yang dalam pelaksanaan operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syari'ah Islam. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha serta kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Dalam penilaian *Global Islamic Financial Report* (GIFR) tahun 2011, Indonesia menduduki urutan keempat negara yang memiliki potensi kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia. Dengan melihat beberapa aspek dalam perhitungan indeks, seperti jumlah bank syariah, jumlah lembaga keuangan non-bank syariah, maupun ukuran aset keuangan syariah yang memiliki bobot terbesar, maka Indonesia diproyeksikan akan menduduki peringkat pertama dalam beberapa tahun ke depan.

Bank Panin Syari'ah Tbk merupakan salah satu bank yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sama seperti perusahaan lainnya, tujuan berdirinya Bank Panin Syari'ah Tbk adalah untuk memperoleh keuntungan.

Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan atau badan usaha, baik yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan ataupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan maka berarti kelangsungan hidup badan tersebut akan terjamin. Perbedaan antara kredit yang diberikan oleh bank berdasarkan konvensional dengan pembiayaan yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga sedangkan bagi bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil berupa imbalan atau bagi hasil.

Bank Panin Syariah Tbk memiliki banyak produk dalam pembiayaannya diantaranya adalah *mudharabah* dan *musyarakah*, *mudharabah* merupakan *akad* kerjasama usaha antara dua pihak dimana *shahibul mal* menyediakan dana 100% dan *mudharib* sebagai pengelola usaha dengan *nisbah* bagi hasil menurut kesepakatan dimuka dan *musyarakah* adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerja sama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut

2. Kajian Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) definisi dari pembiayaan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan ongkos/biaya. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan syariah UU No 21 tahun 2008 pasal 25, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah* dan sewa beli atau *ijarah muntahiyah bit tamlik*, transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *murabahah*, *salam dan istisna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qard*, dan transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah*.

Menurut Imam Saraksi, salah seorang pakar perundangan Islam yang dikenal dalam kitabnya “*Al Mabsut*” telah memberikan definisi *mudharabah* dan keterangan sebagai berikut. Perkataan *mudharabah* adalah diambil dari perkataan “*qard*” (usaha) diatas bumi. Dinamakan demikian karena *mudharib* (pengguna modal orang lain) berhak untuk bekerjasama bagi hasil atas jerih payah dan usahanya. Selain mendapatkan keuntungan ia juga berhak untuk mempergunakan modal dan menentukan tujuannya sendiri.

Menurut istilah *Syara'*, *mudharabah* dikenal sebagai suatu *akad* atau perjanjian atas sekian uang untuk di pertindakan oleh *amil* (pengusaha) dalam perdagangan, kemudian keuntungan dibagikan diantara keduanya menurut syarat-syarat yang ditetapkan terlebih dahulu, baik dengan sama rata maupun dengan kelebihan yang satu atas yang lain.

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya, 2011 : 51).

Berdasarkan PSAK 106, *Musyarakah* adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* adalah *akad* kerjasama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku (*mudharib*) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut.

Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya, 2011:51). Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Besarnya *nisbah* bagi hasil masing-masing pihak tidak diatur dalam syariah, tetapi tergantung kesepakatan mereka. *Nisbah* bagi hasil biasanya dibagi rata 50:50, tetapi bisa juga 30:70, 60:40, dan proposi lain yang disepakati.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan satu sumber pendapatan bagi PT Bank Panin Syariah Tbk. Meningkatnya penerimaan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka meningkat pula pendapatan yang dihasilkan. Apabila terjadi peningkatan terhadap pendapatan, maka akan berpengaruh terhadap tingkat total aset/jumlah aset yang dimiliki oleh bank tersebut.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta satu variabel dependenyaitu total aset. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta website resmi PT Bank Panin Syariah Tbk di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan ini, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sekunder sehingga teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Dokumentasi didapat berdasarkan laporan keuangan berupa laporan neraca bulanan/triwulan, laba rugi dan perubahan ekuitas dari PT Bank Panin Syariah Tbk periode 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, yaitu teknik mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur lalu diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Teknik analisis data deskriptif mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka sehingga dapat memberikan gambar secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
		1	(Constant)	6,852E8	1,243E9		
	Mudharabah	-1,640	,836	-,262		-1,962	,107
	Musyarakah	2,020	,279	,970		7,250	,001

a. Dependent Variable: Total Aset

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6,852 - 1,640X_1 + 2,020X_2 + e$$

Dari model regresi tersebut nilai koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* sebesar -1,640 dan konstanta sebesar 6,852. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *mudharabah* dianggap konstan (*mudharabah* = 0), maka nilai total aset negatif sebesar -1,640. Selain itu, apabila nilai koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* sebesar 2,020 dan konstanta sebesar 6,852. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel pembiayaan *musyarakah* dianggap konstan (*musyarakah* = 0), maka nilai total aset sebesar naik sebesar 2,020.

Tabel 4.2 Uji t (Uji Parsial)

Model		Standardized				
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7,836E9	2,342E9		3,347	,015
	Mudharabah	-,497	2,544	-,079	-,195	,852

a. Dependent Variable: Total Aset

Tabel 4.3 Uji t (Uji Parsial)

Model		Standardized				
		Unstandardized Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-3,944E8	1,353E9		-,291	,781
	Musarakah	1,917	,332	,920	5,769	,001

a. Dependent Variable: Total Aset

Dalam uji t (*parsial*) ini menghasilkan keterangan data sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (0,852) > (0,05) maka Ho diterima Ha ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk.
2. Nilai signifikansi (0,001) < (0,05) maka Ho ditolak Ha diterima, artinya pembiayaan *musarakah* berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk.

Tabel 4.4 Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124638.866	4	31159.717	9.716	.000 ^a
	Residual	144313.096	45	3206.958		
	Total	268951.963	49			

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musarakah
Dependent Variable: Total aset

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka:

Nilai F_{hitung} sebesar 9.716 sedangkan nilai F_{tabel} dilihat dari tabel F dengan menggunakan alpha sebesar 5 % sehingga nilai F_{tabel} yang di peroleh adalah 2.61 dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa F_{hitung} yaitu sebesar 9.716 > dari F_{tabel} yaitu 2.61 , maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak artinya pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* berpengaruh terhadap total aset PT. Bank Panin Syariah, Tbk.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uji T (*parsial*) yang dilakukan menerangkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk dengan nilai signifikansi $(0,852) > (0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak, namun disisi lain pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk dengan nilai signifikansi $(0,001) < (0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Uji F atau uji *simultan* yang dilakukan menerangkan bahwa nilai signifikansi $(0,107) > (0,05)$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk dengan nilai signifikansi $(0,001) < (0,05)$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Dari hasil tabel model *summary* pada uji koefisien determinasi menerangkan data untuk menentukan besarnya pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap total aset PT Bank Panin Syariah Tbk diperoleh nilai R adalah sebesar 0,956 maka koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,914. Berarti kemampuan variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya (total aset) adalah sebesar 91,4%. Berarti terdapat 8,6% ($100\% - 91,4\%$) varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain

Daftar Pustaka

- Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2009, Akuntansi Pengantar Pendekatan Terpadu, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Al Haryono Yusuf, 2011, Dasar-dasar Akuntansi, jilid 2 Cetakan Pertama Desember 2011, Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki, 2002, Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi 5. Yogyakarta: BPF
- Basuki, Agus Tri dan Nano Purwanto, 2016, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Rajsa Grafindo Persada
- Gozali, Imam, 2013 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slamet Sugiri, 2009, Pengantar Akuntansi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Syafaruddin Alwi, 2013, Memahami perbankan syariah berkaca pada pasar umar bin khattab, Jakarta: Republika.
- Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- <http://paninsyariah.co.id>
- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-pembiayaan-syariah-modal.html>
- <http://www.idx.co.id/>